BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini berbasis pada pendekatan normatif dan empiris, dengan tujuan utama untuk mengumpulkan data yang komprehensif sebagai landasan dalam penyusunan karya ilmiah ini. Penjelasan mengenai berbagai jenis penulisan skripsi akan diuraikan sebagai berikut:

1. Penelitian Hukum Normatif (Studi Kepustakaan)

Dalam konteks ini, penulis mengumpulkan data dengan melakukan studi literatur terhadap berbagai sumber bacaan seperti buku akademik yang ditulis oleh akademisi, pakar hukum, dan ilmuwan yang terkait dengan isu yang dibahas dalam tulisan ini.

2. Penelitian Hukum Empiris (Studi Lapangan)

Penulis melakukan investigasi langsung terhadap permasalahan yang sedang dianalisis. Penelitian lapangan ini bertujuan untuk menyempurnakan informasi yang telah diperoleh dari studi literatur dalam riset kepustakaan. Sebagai bagian dari penelitian ini, penulis melakukan riset di Dinas PUPR dengan judul skripsi “Pelaksanaan Pengadaan Tanah Untuk Kepentingan Umum Dan Pelindungan Hukum Terhadap Pemegang Hak Milik Atas Tanah Yang Dibebaskan (Studi Kasus Pembangunan Jalan Senayan Lamusung Kabupaten Sumbawa Barat)”.

3. Penelitian Hukum Normatif-Empiris

Penelitian hukum normatif-empiris ini menggabungkan penelitian hukum yang berfokus pada norma dengan penelitian yang didasarkan pada data empiris. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui observasi langsung di masyarakat.⁴⁷ Dalam penelitian ini, penulis menerapkan pendekatan noematik-empiris yang berdasarkan pada studi lapangan dengan mengkaji peraturan perundang-undangan, sumber buku atau penelitian terdahulu dan juga mengambil data di lapangan yang diperoleh secara langsung oleh penulis. Hal ini dikarenakan penulis ingin mengetahui bagaimana kesesuaian antara teori dan kejadian di lokasi atau lapangan.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian berikut:

1. Pendekatan Peraturan Perundang-Undangan

Dalam konteks ini, Penulis akan melakukan kajian menyeluruh terhadap undang-undang dan peraturan yang berkaitan dengan isu yang dibahas. Pendekatan penelitian ini penulis pilih dikarenakan mempunyai kesesuaian serta memudahkan penulis untuk menemukan hasil yang berkaitan dengan rumusan masalah penulis.⁴⁸

2. Pendekatan Sosiologi Hukum

Dalam kaitannya dengan pendekatan Sosiologi Hukum, penulis

⁴⁷ Muhammad Syahrudin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum : Kajian Penelitian Normatif, Empiris, Penulisan Proposal, Laporan Skripsi, dan Tesis*, (Riau:Dotplus Publisher, 2022), 2-3.

⁴⁸ Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum*, (Jakarta: Kencana, 2010), 93.

bertujuan untuk mengevaluasi dan mengkaji dampak hukum terhadap perilaku sosial, kepercayaan masyarakat, serta dinamika sosial dalam konteks peradilan adat, organisasi sosial, perkembangan sosial, dan lembaga hukum. Penulis juga meneliti kondisi sosial yang mempengaruhi pembentukan hukum serta hubungan antara hukum dan fenomena sosial, khususnya dalam konteks pembangunan Jalan Senayan Lamusung di Kabupaten Sumbawa Barat.⁴⁹

C. Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data primer merupakan pengambilan data secara langsung yang diperoleh dari lapangan Naf'an Kepala Bidang DPUPR Kabupaten Sumbawa Barat Bagian Tata Ruang, Danding Kepala Seksi DPUPR Kabupaten Sumbawa Barat Bagian Tata Ruang, Firmansyah Staf DPUPR Kabupaten Sumbawa Barat Bagian Tata Ruang, Muhammad Ferbani Staf DPUPR Kabupaten Sumbawa Barat Bagian Tata Ruang, Irfan Jaya Kasi Pemerintahan Desa Tapir, dan Asmini Pemilik Tanah.
2. Data sekunder yaitu informasi yang didapatkan dari penelitian atau data kepustakaan, yang berisi data tidak langsung dari sumber aslinya dan terdokumentasikan dalam bentuk materi hukum.⁵⁰ Adapun bahan hukum tersebut terdiri dari:

⁴⁹ Soerjono Soekanto, *Aspek Hukum Kesehatan*, (IND: 1989), 46.

⁵⁰ I Made Pasek Dianta, *Metodologi Penelitian Hukum Normatif dalam Justifikasi Teori Hukum* (Jakarta: Kencana, 2017), 164.

- a. Bahan hukum primer dalam penelitian ini antara lain:
 - 1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945;
 - 2) Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria ;
 - 3) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1961 tentang Pencabutan Hak-Hak Atas Tanah dan Benda-Benda yang Ada di Atasnya;
 - 4) Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum;
 - 5) Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum; dan
 - 6) Peraturan Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2012 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengadaan Tanah.
 - b. Bahan hukum sekunder mencakup bahan hukum yang memberikan interpretasi atau analisis terhadap bahan hukum primer. Termasuk di dalamnya adalah opini hukum, hasil penelitian, publikasi jurnal, artikel, serta informasi lain yang relevan dengan subjek penelitian.
 - c. Bahan hukum tersier digunakan sebagai referensi dan penjelasan dalam penelitian ini. Ini termasuk ensiklopedia, kamus hukum, dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).
3. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui beberapa metode, yaitu:

- a. Wawancara adalah metode pengumpulan data primer.
- b. Studi Kepustakaan adalah metode pengumpulan data sekunder.

D. Analisis Data

Setelah pengumpulan data primer dan sekunder, data tersebut kemudian diproses dan dianalisis menggunakan metode analisis kualitatif sesuai dengan regulasi yang saat ini berlaku.⁵¹ Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan informasi dalam bentuk deskripsi dalam bentuk narasi baik tertulis ataupun lisan dilihat dari tingkah laku individu serta perilaku yang dapat dilihat atau diperhatikan.⁵² Proses penganalisisan ini adalah tahap penting dalam penelitian di mana penulis mengevaluasi keseluruhan data yang dikumpulkan akan dianalisis dengan memperhatikan kerangka hukum yang sesuai dengan topik penelitian, dan hasil analisis ini akan dipresentasikan dalam bentuk skripsi.

Dalam penelitian ini, penulis mengadopsi pendekatan analisis deskriptif-kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk membangun argumen hukum berdasarkan bahan hukum, dengan data yang telah dianalisis dan disajikan secara deskriptif dan sistematis.

⁵¹ Ronny Hanitijo Soemitro, *Metode Penelitian Hukum dan Jurimeri*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 1990). 59.

⁵² Lexi J. Moleong, *Op cit.*, 14.